

# DAILY MARKET WATCH

19 Maret 2025

## Global Sentiment



Pelaku pasar bersikap *wait and see* terhadap FOMC meeting yang akan dirilis pada hari ini (19/03), *Fed Funds Rate* (FFR) diproyeksikan tetap berada pada level 4.5% (*prior*: 4.5%). Selanjutnya, The Fed merilis data *Industrial Production* AS bulan Februari 2025 yang tercatat tumbuh melandai sebesar 1.44% yoy (*prior*: 1.92%). Penurunan indeks tersebut diakibatkan kenaikan biaya bahan baku sebagai konsekuensi tarif AS dengan negara-negara mitra dagangnya di awal tahun 2025. Kemudian, AS menyatakan kesiapan untuk melakukan perundingan dengan China dan Kanada terkait sengketa perdagangan di Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Dari kawasan Eropa, Presiden Rusia, Vladimir Putin, menyetujui proposal gencatan senjata parsial selama 30 hari yang diajukan oleh AS mencakup penghentian serangan terhadap infrastruktur energi Ukraina. Putin menekankan bahwa gencatan senjata ini harus mencakup beberapa syarat yaitu pengakuan atas aneksasi wilayah Rusia dan penarikan pasukan Ukraina. Dari Asia, *Bank of Japan* (BOJ) akan mengumumkan suku bunga acuan pada hari ini (19/03) yang diproyeksikan tetap berada pada level 0.50% (*prior*: 0.50%) guna mendukung pertumbuhan ekonomi Jepang.



Sumber: Reuters

Pada Selasa (18/03) Rupiah dibuka di level 16,380/16,420 dengan *first traded* 16,400, dan kurs acuan JISDOR di level 16,432 (*prior*: 16,379). Rupiah diperdagangkan pada range 16,398-16,475. Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data *Industrial Production* AS bulan Februari 2025 yang tercatat tumbuh melandai sebesar 1.44% yoy (*prior*: 1.92%). Penurunan indeks tersebut diakibatkan kenaikan biaya bahan baku sebagai konsekuensi tarif AS dengan negara-negara mitra dagangnya di awal tahun 2025. Kemudian, AS menyatakan kesiapan untuk melakukan perundingan dengan China dan Kanada terkait sengketa perdagangan di Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Sebelumnya, China telah meminta konsultasi dengan Kanada di WTO mengenai tarif tambahan yang dikenakan terhadap produk kendaraan listrik, baja, dan aluminium asal China. Selain itu, Kanada juga mengajukan klaim terhadap beberapa langkah China yang mempengaruhi sektor informasi keuangan. Hal ini menggambarkan AS bersikap kooperatif terhadap negara lain dalam menyikapi kebijakan perdagangannya. Selanjutnya, pada pekan ini pelaku pasar akan bersikap *wait and see* terhadap FOMC meeting serta komentar dari beberapa pejabat the Fed. Adapun, *Fed Funds Rate* (FFR) diproyeksikan tetap berada pada level 4.5% (*prior*: 4.5%). Dari Asia, *Bank of Japan* (BOJ) akan mengumumkan suku bunga acuan pada hari ini (19/03) yang diproyeksikan tetap berada pada level 0.50% (*prior*: 0.50%) guna mendukung pertumbuhan ekonomi Jepang. Sementara itu, dari dalam negeri Menteri Keuangan, Sri Mulyani, optimis perekonomian Indonesia akan tumbuh positif pada Q1 2025 meskipun di tengah dinamika ekonomi global. Optimisme ini didasarkan pada tiga faktor utama: konsumsi rumah tangga yang stabil, investasi yang meningkat, dan program perlindungan sosial. Adanya faktor musiman seperti libur nasional dan cuti bersama diperkirakan turut memberikan kontribusi positif terhadap konsumsi domestik. Di sisi lain, Pemerintah memastikan perpanjangan kebijakan Pajak Penghasilan (PPH) Final UMKM sebesar 0.5% untuk tahun 2025, meskipun peraturan pemerintah yang mengaturnya belum diterbitkan. Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan, Febrio Nathan Kararibu, menyatakan bahwa tarif PPH Final 0.5% untuk UMKM yang berakhir pada tahun 2024 akan diperpanjang pada tahun 2025 ini sambil menunggu terbitnya peraturan pemerintah terkait. Selanjutnya, pelaku pasar juga bersikap *wait and see* terkait hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang diumumkan pada hari ini (19/03) yang diproyeksikan tetap pada level 5.75%.

## Domestic Sentiment



Menteri Keuangan, Sri Mulyani, optimis perekonomian Indonesia akan tumbuh positif pada Q1 2025 meskipun di tengah dinamika ekonomi global. Optimisme ini didasarkan pada tiga faktor utama: konsumsi rumah tangga yang stabil, investasi yang meningkat, dan program perlindungan sosial. Adanya faktor musiman seperti libur nasional dan cuti bersama diperkirakan turut memberikan kontribusi positif terhadap konsumsi domestik. Di sisi lain, Pemerintah memastikan perpanjangan kebijakan Pajak Penghasilan (PPH) Final UMKM sebesar 0.5% untuk tahun 2025, meskipun peraturan pemerintah yang mengaturnya belum diterbitkan. Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan, Febrio Nathan Kararibu, menyatakan bahwa tarif PPH Final 0.5% untuk UMKM yang berakhir pada tahun 2024 akan diperpanjang pada tahun 2025 ini sambil menunggu terbitnya peraturan pemerintah terkait. Selanjutnya, pelaku pasar juga bersikap *wait and see* terkait hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang diumumkan pada hari ini (19/03). Sebagian besar pelaku pasar memproyeksikan bahwa BI Rate akan dipertahankan pada level 5.75% untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

## Top Volume Bonds

Government	18/03
FR0104 (5Y)	IDR 17.06 T
FR0103 (10Y)	IDR 10.57 T
FR0106 (15Y)	IDR 1.37 T
Corporate	18/03
Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri B	IDR 200 M
Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 Seri A	IDR 149 M
Obligasi II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2022 Seri C	IDR 146 M

Opening	Closing
16,400	16,425
Lowest	Highest
16,398	16,475

	17/03	18/03	Δ
USD	16,400	16,425	+ 0.15%
EUR	17,837	17,961	+ 0.70%
SGD	12,295	12,341	+ 0.38%
JPY	110.19	109.62	- 0.52%

IHSG Per 18 Maret 2025	Prior
6,223	6,471

Menguat	Stagnan	Melemah
118	139	554

Price Index Updates			
Commodity	17/03	18/03	Δ
Crude Oil (WTI)	67.58	66.90	- 1.01%
Coal	98.75	97.10	- 1.67%
Nickel	16,470	16,430	0.00%
Copper	493	499	+ 1.21%
CPO	1620	1620	0.00%

Safe Heaven	17/03	18/03	Δ%
Gold	3,001	3,035	+ 1.14%
UST 10Y	4.30	4.28	- 0.36%
USD/JPY	149.21	149.27	+ 0.04%
USD/CHF	0.8809	0.8767	- 0.48%

Currency	17/03	18/03	Δ%
EUR/USD	1.0922	1.0945	+ 0.21%
GBP/USD	1.2992	1.3001	+ 0.07%
USD/CNH	7.2271	7.2277	+ 0.01%
AUD/USD	0.6384	0.6361	- 0.36%

Indeks	17/03	18/03	Δ%
Dow Jones	41,842	41,581	- 0.62%
S&P	5,675	5,615	- 1.07%
Nasdaq	17,809	17,504	- 1.71%
DAX (German)	23,155	23,381	+ 0.98%
CAC 40 (Prancis)	8,074	8,115	+ 0.50%
FTSE 100 (UK)	8,680	8,705	+ 0.29%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,446	5,485	+ 0.72%
CSI 1000 (China)	6,590	6,612	+ 0.34%
Nikkei 225 (JP)	37,397	37,845	+ 1.20%
FTSE China 50 (HK)	16,912	17,452	+ 3.19%
FTSE Sing	407	411	+ 0.88%

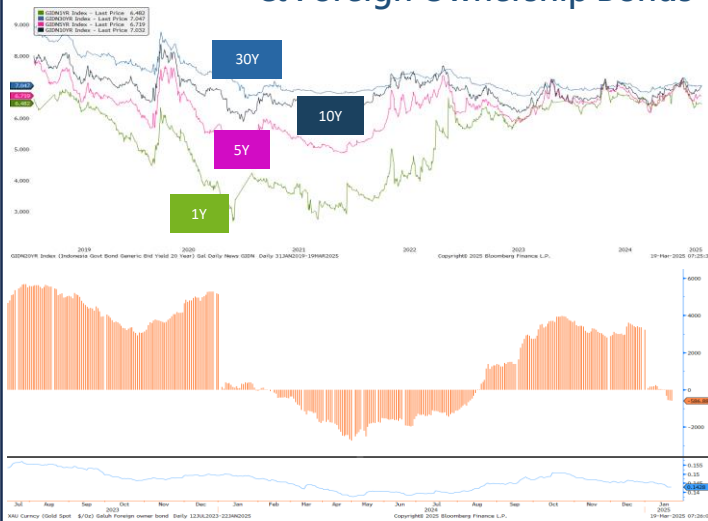
## Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada  
Rabu (19/03) : 16,470 – 16,520

Resistance 1	16,520
Resistance 2	16,570
Support 1	16,470
Support 2	16,420

## Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



### BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Selasa (18/03) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 7.03% (*prior*: 6.99%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 18 Maret 2025 sebesar Rp. 31.97 Triliun (*prior*: Rp. 12 Triliun)

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh rilis data *Core Retail Sales* AS bulan Februari 2025 yang berada di angka 0.3% *mom* (*prior*: -0.6%). Kemudian, Presiden AS, Donald Trump, dijadwalkan berbicara dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin, pada Selasa (18/03) untuk mendiskusikan terkait konflik antara Rusia dan Ukraina. Dari Asia, penjualan ritel China pada periode Januari-Februari 2025 meningkat 4.0% *yoy* (*prior*: 3.7%).

## Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	17/03	18/03	17/03	18/03	17/03	18/03
1Y	4.10	4.12	6.47	6.47	4.41	4.43
5Y	4.09	4.07	6.71	6.72	4.91	4.91
10Y	4.30	4.28	6.99	7.03	5.24	5.27
30Y	4.59	4.59	7.03	7.04	5.67	5.70

## Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	275	99

## Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	17/03	18/03	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.88	6.90	+ 2 bps	100.84 / 101.08	6.64 / 6.57
FR0103 (10Y)	6.87	6.88	+ 1 bps	98.00 / 98.59	6.93 / 6.84
FR0106 (15Y)	7.01	7.05	+ 4 bps	100.42 / 100.82	7.07 / 7.03
FR0107 (20Y)	7.07	7.09	+ 2 bps	100.06 / 100.61	7.12 / 7.06

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
18 Maret 2025 / Selasa							
	US	Housing Starts	Feb	1385k	1501k	1366k	1350k
	US	Industrial Production MoM	Feb	0.2%	0.7%	0.5%	0.3%
19 Maret 2025 / Rabu							
	ID	BI-Rate	Mar 19	5.75%	--	5.75%	--
	EC	CPI YoY	Feb F	2.4%	--	2.4%	2.5%
	EC	CPI MoM	Feb F	0.5%	--	0.5%	--
	US	MBA Mortgage Applications	Mar 14	--	--	11.2%	--
	JN	BOJ Target Rate	Mar 19	0.50%	--	0.50%	--
20 Maret 2025 / Kamis							
	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Mar 19	4.50%	--	4.50%	--
	UK	Jobless Claims Change	Feb	--	--	22.0k	--
	UK	Bank of England Bank Rate	Mar 20	4.500%	--	4.500%	--